

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang.

Allah SWT menciptakan makhluk hidup berawal dari proses kehamilan sampai pada kematian. Begitu halnya dengan manusia yang merupakan salah satu dari makhluk hidup ciptaan-Nya. Maka kehamilan merupakan masa yang sangat berperan penting dalam pembentukan baik atau buruk nya pertumbuhan dan perkembangan individu tersebut. Menyadari akan hal itu, manusia diharapkan untuk memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan yang terjadi pada janin dan ibu supaya melahirkan generasi penerus yang berkualitas.

Kehamilan adalah penyatuan sperma dari laki-laki dan ovum dari perempuan. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi dalam tiga triwulan yaitu triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan ke-4 sampai ke-6, triwulan ketiga dari bulan ke- 7 sampai ke-9 (Guyton & Hall, 2014).

Penjelasan tentang proses kehamilan juga telah dijelaskan oleh Allah SWT melalui firman-Nya dalam QS Al-Mukminun ayat 12–14:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ۝ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ۝ ثُمَّ خَلَقْنَا
النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَدْنَيْنَاهُ
خُلُقَاءً ۝ آخِرٌ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ۝

Artinya :

“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari saripati yang (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami balut dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Suci Allah, pencipta yang paling baik.”

Adaptasi anatomis, fisiologis dan biokimia terhadap kehamilan sangat besar. Banyak dari perubahan-perubahan tersebut segera terjadi setelah fertilisasi dan berlanjut sepanjang kehamilan, sebagian besar adaptasi yang luar biasa ini terjadi sebagai respons terhadap rangsangan fisiologis yang ditimbulkan oleh janin (Cunningham, 2010).

Perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan, mempunyai dampak yang bersifat patologis bagi wanita hamil. Perubahan fisiologis ini dimulai pada saat terjadi proses nidasi yang oleh beberapa tubuh wanita direspon sebagai benda asing. Wanita yang hamil muda akan merasa mual, muntah, meriang dan lemas. Rasa mual dan muntah ini akan berkurang sampai trimester pertama berakhir. Pada trimester kedua tubuh sudah mulai beradaptasi dan rasa mual dan muntah sudah mulai berkurang. Akan tetapi pada trimester ketiga, keluhan yang diakibatkan oleh pembesaran perut, perubahan anatomis dan

perubahan hormonal akan menyebabkan munculnya keluhan-keluhan pada ibu hamil (Venkata & Venkatasiah, 2009).

Dengan bertambahnya usia kehamilan, uterus akan semakin membesar yang dipengaruhi oleh pertumbuhan janin. Pertumbuhan janin tersebut dapat diukur dengan menggunakan metode taksiran berat janin. Taksiran berat janin dapat dinilai normal sesuai usia kehamilan dan tidak sesuai usia kehamilan menggunakan hasil pengukuran metode taksiran berat janin yang dicocokkan dengan kurva *lubchenco*.

Pada masa kehamilan seiring dengan membesarnya uterus, maka pusat gravitasi akan berpindah kearah depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisi berdirinya, dimana ibu hamil harus bergantung dengan kekuatan otot, penambahan berat badan, sifat relaksasi sendi, kelelahan serta postur sebelum hamil. Postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada bagian tulang belakang sehingga akan menyebabkan terjadinya sakit atau nyeri pada bagian punggung ibu hamil.

Selain itu nyeri punggung terutama di malam hari sering ditemukan pada kehamilan lanjut terutama dirasakan pada bagian persendian sakroiliaka yang disebabkan oleh relaksasi ligament dan otot-otot penunjang persendian, mungkin juga disebabkan oleh berbagai hormon (Llewellyn & Jones, 2001).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Orvieto, *et al* (1994) menemukan bahwa nyeri punggung meningkat seiring usia kehamilan, terutama pada kehamilan trimester III. Menurut penelitian Wang, *et al* (2004) mengemukakan bahwa 70% wanita hamil mempunyai keluhan yang sama yaitu

nyeri punggung bawah. Nyeri yang ringan timbul akibat peregangan berlebihan atau kelelahan serta membungkuk, mengangkat, atau berjalan berlebihan (Cunningham, 2010).

Semakin banyak munculnya keluhan yang dialami ibu hamil pada trimester III diantaranya adalah keluhan nyeri punggung bawah. Salah satu faktor penyebabnya adalah uterus yang semakin membesar karena dipengaruhi oleh pertumbuhan janin sesuai dengan usia kehamilan.

Kesimpulan dari uraian diatas bahwa pada ibu hamil trimester III akan muncul keluhan–keluhan yang diakibatkan oleh pembesaran perut, perubahan anatomis dan perubahan hormonal. Salah satu keluhan yang muncul yaitu keluhan nyeri punggung bawah. Dari penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa 70% wanita hamil mempunyai keluhan yang sama yaitu nyeri punggung bawah. Keluhan itu semakin meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan.

Berdasarkan observasi, jumlah total kunjungan antenatal care di Puskesmas Ngampilan selama periode bulan januari 2015 sampai dengan april 2015 sebanyak 142 orang dengan rata–rata kunjungan tiap bulannya sebanyak 36 orang. Keluhan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III pun terjadi di Puskesmas Ngampilan. Dari studi pendahuluan didapatkan bahwa dari ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya setiap hari Selasa di puskesmas Ngampilan terdeteksi sebagian besar mengalami keluhan nyeri punggung bawah.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan antara Taksiran Berat Janin dengan Keluhan Sakit Punggung Bawah pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ngampilan”.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan permasalahan:

Apakah ada hubungan antara taksiran berat janin dengan keluhan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III?

C. Tujuan penelitian.

1. Tujuan umum.

Untuk mengetahui hubungan antara taksiran berat janin dengan keluhan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

2. Tujuan khusus.

- a. Mengetahui nilai taksiran berat janin pada ibu hamil trimester III.
- b. Mengetahui angka kejadian nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.
- c. Mengetahui seberapa besar pengaruh berat janin terhadap terjadi nya keluhan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis.

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan sumbangan pengembangan dan penyempurnaan ilmu pengetahuan yang sudah ada.

2. Manfaat praktis.

Dengan mengetahui hubungan antara taksiran berat janin dengan keluhan sakit punggung bawah pada ibu hamil trimester III diharapkan dapat menambah wawasan tenaga medis dalam menangani keluhan nyeri pada ibu hamil.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian tentang taksiran berat janin, keluhan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III telah dilaporkan, antara lain:

1. Hana Islamiyah Santjaka (2011) dengan judul “Studi Ketepatan Taksiran Berat Janin Berdasarkan Statistik dan Tinggi Fundus Uteri”. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel terikat dan lokasi penelitian. Hana Islamiyah Santjaka menggunakan variabel terkait yaitu studi ketepatan taksiran berat janin, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu keluhan nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III. Lokasi yang digunakan oleh Hana Islamiyah Santjaka (2011) adalah di Purwokerto, sedangkan penelitian ini dilakukan di Ngampilan, Yogyakarta.
2. Shu-Ming Wang, M.D., Peggy Dezinno (2005) dengan judul “Complementary and Alternative Medicine for Low Back Pain in Pregnancy: A Cross-Sectional Survey”. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas dan lokasi penelitian. Penelitian Shu-Ming Wang menggunakan variabel bebas yaitu complementary and alternative, lokasi yang digunakan adalah di Connecticut, New Haven.

3. Wahyuni dan Eko Prabowo (2012) dengan judul “Manfaat Kinesiotapping untuk Mengurangi Nyeri Punggung Bawah pada Kehamilan Trimester ke III”. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas, jenis penelitian dan lokasi penelitian. Wahyuni dan Eko prabowo (2012) menggunakan variabel bebas yaitu manfaat kinesiotapping sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel bebas taksiran berat janin. Jenis penelitian Wahyuni dan Eko prabowo adalah eksperimen semu, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *cross sectional*. Lokasi yang digunakan Wahyuni dan Eko prabowo adalah di Surakarta sedangkan penelitian ini dilakukan di Yogyakarta.